

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan terkait kesimpulan, saran metodologis dan praktis dari hasil penelitian yang sudah didapatkan. Harapan peneliti hasil penelitian ini dapat berguna bagi pihak terkait dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkait variabel *parental mediation* dan *cyber-aggression*.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *parental mediation* dan *cyber-aggression* pada remaja pengguna media sosial. Hal ini berarti, semakin tinggi *parental mediation* yang dilakukan oleh orang tua terhadap penggunaan media sosial remaja maka akan semakin rendah tingkat *cyber-aggression* pada remaja pengguna media sosial. Begitu sebaliknya, semakin rendah *parental mediation* yang dilakukan oleh orang tua maka akan semakin tinggi tingkat *cyber-aggression* remaja.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, terdapat saran metodologis dan saran praktis untuk dapat dijadikan pertimbangan oleh berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Metodologi

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya melihat *parental mediation* berdasarkan sudut pandang anak, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan *parental mediation* mungkin sebaiknya tidak hanya melihat dari sudut pandang anak namun juga dari sudut pandang orang tua. Hal ini dikarenakan terkadang saat mengisi kuesioner remaja tidak mengisi dengan jujur dan minimnya kemampuan remaja dalam menilai stimulus yang diberikan.
2. Berdasarkan hasil observasi peneliti ditemukan kemungkinan adanya *faking good* di saat remaja mengisi kuesioner penelitian sehingga tidak menggambarkan diri remaja yang sesungguhnya. Dengan demikian, untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik ini diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan adanya *faking good*. Untuk meminimalisir adanya *faking good*, sebaiknya peneliti tidak hadir secara langsung saat subjek mengisi kuesioner (*social presence*), mempertimbangkan kembali kalimat pada setiap aitem yang akan disajikan agar tidak terlalu bernilai negatif, memperhatikan tempat, situasi, dan kondisi subjek saat mengisi kuesioner penelitian.
3. Dalam penelitian ini, subjek didapatkan dengan teknik *accidental sampling*, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kemungkinan

teknik sampling ini kurang cocok dengan topik penelitian seperti *cyber-aggression*, sehingga bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik ini sebaiknya mempertimbangkan teknik sampling yang akan digunakan agar dapat meminimalisir kemungkinan adanya *faking good* yang akan dilakukan oleh subjek.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Remaja Pengguna Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan gambaran tingkat *cyber-aggression* pada remaja tergolong rendah, sehingga peneliti berharap agar remaja bersikap bijak dalam menggunakan media sosial, dan tidak mudah terpengaruh oleh teman sebaya untuk terlibat dalam melakukan tindakan *cyber-aggression*.

2. Bagi Orang Tua

Peneliti berharap agar orang tua dapat meningkatkan kepedulian terhadap penggunaan media sosial remaja dengan melakukan diskusi. Orang tua juga diharapkan dapat memahami perkembangan remaja agar dapat melakukan pengawasan yang efektif untuk remaja. Selain itu, jika remaja menggunakan media sosial untuk hal yang negatif orang tua dapat menegurnya, dan jika anak menggunakan media sosial untuk hal positif maka orang tua dapat memberikan pujian. Dalam berkomunikasi dengan anak diharapkan orang tua melibatkan kasih sayang agar anak merasa aman, nyaman, dan tidak merasa dikontrol penuh oleh orang tuanya.